

BAB V

KESIMPULAN DAN IMPLIKASI MANAJERIAL

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada persediaan bahan baku besi pada pembuatan *steering shaft* pada PT. Hayashi Seira Indonesia tahun 2016 maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perusahaan dapat menghemat biaya sebesar Rp 157.855.971 jika perusahaan menggunakan metode EOQ dimana biaya pemesanan lebih rendah dibanding biaya pemesanan menurut metode yang dijalankan perusahaan saat ini yaitu metode sederhana dengan ilmu yang dimiliki karyawan PT. Hayashi Seira Indonesia.
2. Pembelian optimal bahan baku besi menurut data aktual perusahaan adalah 46.715 kg dengan frekuensi pembelian 12 kali dalam setahun. Hal ini berbeda menurut metode EOQ pembelian optimal bahan baku besi 112.518 kg dengan frekuensi 5 kali pembelian dalam setahun.
3. Perusahaan melakukan pemesanan ulang pada hari ke-9 dimana persediaan telah mencapai 32.697 kg. Pemesanan ulang saat ini berbeda dengan metode EOQ karena pemesanan akan dilakukan pada hari ke-51 dengan total persediaan mencapai jumlah 32.697 kg.
4. Total biaya persediaan menurut metode yang dijalankan perusahaan lebih tinggi dari total biaya persediaan menurut metode EOQ, yang membedakan adalah biaya pemesanan bahan baku berdasarkan metode perusahaan lebih tinggi dibandingkan dengan metode EOQ yang diakibatkan frekuensi pembelian yang berbeda.

Tabel 5.1 Kesimpulan dari Peneliti Terdahulu

No	Nama Peneliti Terdahulu	Total Biaya Persediaan		Frekuensi Pemesanan Dalam 1 Tahun		Penghematan Biaya
		Metode Konvensional	Metode EOQ	Metode Konvensional	Metode EOQ	
1	Jayana Salesti (2014)	6.951.297.885	4.199.826.872	5 Kali	4 Kali	2.751.471.013
2	Iqra Wardani (2014)	1.350.055.928,31	1.323.108.143,17	12 Kali	10 Kali	26.947.785,14
3	Sri Wahyuni (2013)	37.264.470	35.500.480	14 Kali	12 Kali	1.763.990
4	Ahmad Taufik, Achmad Slamet (2014)	9.245.800	5.394.908	12 Kali	8 Kali	3.850.892
5	Michel Chandra Tuerah (2014)	22.106.125.513,82	22.053.895.373,98	313 Kali	55 Kali	52.230.139,84
6	Yulius Gessong Sampeallo (2012)	4.537.500	2.600.000	12 Kali	9 Kali	1.937.500
7	Olivia Elsa Andira (2016)	290.138.708	101.620.040	15 Kali	9 Kali	188.518.668
8	Dewi Setyorini (2010)	94.564.383	58.406.811	12 Kali	4 Kali	36.157.572
9	Vera Siti Nur Zahra (2015)	14.494.000	12.856.000	28 Kali	17 Kali	1.638.000
10	Candra Yuliana Topowijono, Nengah Sudjana (2016)	46.538.827	32.687.501	48 Kali	20 Kali	13.851.326

5.2 Implikasi Manajerial

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu manajemen persediaan, khususnya yang membahas mengenai metode *economic order quantity* (EOQ), serta memberikan informasi tambahan mengenai faktor-faktor yang dapat mempengaruhi biaya produksi meningkat. Hasil dari penelitian mengenai penerapan ini diharapkan dapat memberikan implikasi bagi perusahaan untuk dapat membantu perusahaan dalam mempertimbangkan pemilihan metode pengendalian persediaan yang lebih efektif serta dapat meminimalisir biaya persediaan dan dapat menentukan volume produksi dan frekuensi pemesanan bahan baku.

Dalam merencanakan volume produksi berikutnya, perusahaan hendaknya mengacu pada hasil perkiraan yang telah dilakukan sebelumnya, sehingga perusahaan dapat terhindar dari kerugian akibat pemborosan dalam proses produksi.

Pada penelitian berikutnya sebaiknya dapat mengambil data perusahaan minimal 3 tahun terakhir agar benar-benar dapat terlihat perbedaan secara nyata bahwa dengan menggunakan metode EOQ bisa lebih efektif dan ekonomis serta peneliti berikutnya dapat mengaplikasikan dan membandingkan dengan metode lain, seperti *Just In Time* (JIT).